

TUGAS AKHIR RESITAL

**PENERAPAN TEORI *CLUSTER VOICING* DAN
EXTENDED CHORD DALAM PROSES REHARMONISASI
LAGU *DALA PIA BONGKONE MAHORO* DENGAN
FORMAT *SEXTET VOCAL ENSEMBLE***



Oleh :

Evand Christian Kailas Bidara

NIM : 15000540134

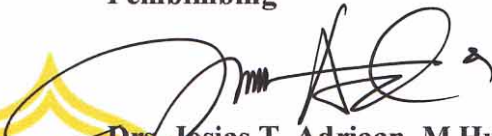
**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Evand Christian Kailas Bidara, NIM 15000540134 Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat dan diterima.

Pembimbing



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
NIP. 19610116 198903 1 003

Penguji Ahli/Anggota




Agnes Tika Setiarini, M.Sn.

**Ketua Jurusan/Program
Studi/Ketua/Anggota**



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
NIP. 19610116 198903 1 003

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Siswadi, M. Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001



MOTTO

“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu”

(Matius 6 : 33)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta papa (Benyamin B. Kailas), dan mama (Ruth Dwi Ariyanti), serta seluruh keluarga saya yang ada di Yogyakarta dan kampung Peling, Siau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas pertolongan dan tuntunanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir yang berjudul Penerapan Teori *Cluster Voicing* Dan *Extended Chord* Dalam Proses Reharmonisasi Lagu *Dala Pia Bongkone Mahoro* Dengan Format *Sextet Vocal Ensemble* dengan baik. Tulisan ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana D4 terapan seni Jurusan Penyajian Musik Fakultas Ilmu Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selesainya penelitian dan penulisan karya tulis ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Secara spesifik penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Josias Tuwondai Adriaan. M.Hum selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Prodi D4 Penyajian Musik yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali yang selama ini selalu mengarahkan dan membantu penulis dalam teknis pelaksanaan Tugas Akhir ini.
3. Kedua orang tua tersayang Mama dan Papa yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga karya tulis dan Resital Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Sahabat seperjuangan Jala Pawaka, Maichel Jackson Lopuhaa, Reinhart Abner Pattinaya, dan Erik Chandra Kesuma yang telah berjuang bersama melalui proses Tugas Akhir ini hingga selesai.
5. Seluruh tim pengiring pada Resital Tugas Akhir penulis, Devi, Gratia, Wayan, Trephena, Faldo, mas Sutan, mas Andre, Erik dan Endung yang telah membantu proses penyajian musik, sehingga dapat dilaksanakan dengan baik dan tanpa kendala.
6. Intan Ferazia selaku teman dekat penulis yang selalu mendukung, memberi motivasi, semangat untuk mengerjakan, dan menyelesaikan semua proses Tugas Akhir ini hingga selesai.
7. Juno dan Mario yang membantu penulis dalam proses penggarapan video dan balancing sound hingga selesai.

Penulis

ABSTRAK

Reharmonisasi dengan pendekatan teori *cluster voicing* dan *extended chord* merupakan salah satu cara yang paling praktis untuk eksplorasi harmoni pada lagu *Dala Pia Bongkone Mahoro*. Proses penerapan konsep ini perlu pemahaman dan pengetahuan yang cukup akan ilmu harmoni. Fokus penelitian dalam tulisan ini adalah mengetahui proses penerapan *cluster voicing* dan *extended chord* dengan objek penelitian lagu *Dala Pia Bongkone Mahoro*. Setelah mengetahui penerapan yang tepat maka akan ditemukan hasil dari reharmonisasi pada proses penyelenggaraan Tugas Akhir. Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif dimana sumber dan referensi diambil dari hasil rekaman audio, video, dan wawancara, yang kemudian dianalisa dan direharmonisasi dengan pendekatan *cluster voicing* dan *extended chord*. Setelah melakukan penelitian, kedua konsep ini mempunyai kesinambungan yaitu sebelum menerapkan *cluster voicing*, diharuskan memahami konsep *extended chord*. Hal tersebut disebabkan *cluster voicing* menggunakan susunan nada yang banyak serta jarak yang berdekatan yaitu minor 2 atau mayor 2, sehingga jika ingin memperluas nada dengan ekstensi nada di atas nada ke 7 seperti 9,11 dan 13 harus memahami konsep *extended chord*. Implementasi pada lagu *Dala Pia Bongkone Mahoro* dengan dua teori ini berhasil memperluas harmoni ansambel vokal baik itu dalam progresi akor asli dengan penambahan *extended chord* maupun modifikasi dan eksplorasi akor dengan menggunakan *cluster voicing*.

Kata Kunci : *Cluster voicing, Extended Chord, Reharmonisasi, Dala Pia Bongkone Mahoro.*

ABSTRACT

Reharmonizing with extended chord and cluster voicing theory approach is one of the most practical ways to explore harmony on Dala Pia Bongkone Mahoro song. The process of applying this concept requires understanding and sufficient knowledge of the theory of harmony. Focus of this research is knowing the process of applying extended chord and cluster voicing with Dala Pia Bongkone song as a research object. After knowing the proper application, there will be the result of reharmonization to the process of final task. The research methods used in this writing are qualitative methods whose source and sourced from recording files, audio, video, and interview, then analysed and reconciled with extended chord and cluster voicing theory. After doing deep research, both concepts have sustainability, that meaning is, before applying the cluster voicing is required to understand the extended chord concept. This is because cluster voicing use a large array or tones with a great range of minor 2 and major 2 thus, if to expand note with the extension of the dial above 7th notes like 9th, 11th, and 13th must be preceded by understanding extended chord. Implementation on the Dala Pia Bongkone Song with this two theories succeeded in expanding the harmony of vocal ensemble with an addition of extention for the original chord progression, although chord modification and exploration using the cluster voicing concept.

Keywords : Cluster voicing, Extended Chord, Reharmonization, Dala Pia Bongkone Mahoro.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Tinjauan Repertoar.....	8

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pengumpulan Data	11
1. Diskografi.....	11
2. Wawancara.....	11
3. Dokumentasi	13
B. Rancangan Penyajian Musik.....	14

BAB IV HASIL PENYAJIAN MUSIK

A. Deskripsi Penyajian Musik	19
B. Penerapan <i>Cluster Voicing</i> Pada Lagu Dala Pia Bongkone.....	21
C. Penerapan <i>Extended Chord</i> Pada Lagu Dala Pia Bongkone	30

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1	20
Notasi 4.2	22
Notasi 4.3	22
Notasi 4.4	23
Notasi 4.5	24
Notasi 4.6	25
Notasi 4.7	26
Notasi 4.8	27
Notasi 4.9	28
Notasi 4.10	31
Notasi 4.11	31
Notasi 4.12	31
Notasi 4.13	32
Notasi 4.14	33
Notasi 4.15	34
Notasi 4.16	36
Notasi 4.17	37
Notasi 4.18	38
Notasi 4. 19	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Harmoni menjadi salah satu bagian paling kompleks dalam musik. Kompleksitas harmoni dapat membentuk estetika yang membuat musik memiliki warna yang beragam. Harmoni memiliki suatu kekuatan dalam musik yang membicarakan tentang hubungan antara nada satu dengan nada yang lain. Ilmu harmoni telah mengalami berbagai macam perkembangan dalam penerapannya di dunia musik hingga sampai saat ini harmoni mengalami banyak modifikasi, baik itu pengembangan struktur berdasar interval seperti eksplorasi dengan ekstensi nada yang lebih luas, ataupun penambahan nada yang tidak umum pada susunan harmoni, untuk memberikan kesan bunyi yang berbeda.

Dalam musik jazz, harmoni yang diterapkan berbeda dengan harmoni musik klasik. Jazz menggunakan sistem penerapan harmoni yang lebih rumit dengan meniadakan aturan-aturan jarak atau interval nada pada suatu susunan akor tertentu, untuk mendapatkan warna baru dari karya musik yang dimainkan. Reharmonisasi adalah salah satu penerapan yang sering penulis temukan dalam musik jazz. Jazz dapat dengan bebas menggunakan lagu apapun sebagai melodi maupun *chord*, baik itu lagu pop, lagu anak-anak, *folk song*, karya klasik dan musik dari luar dunia Barat, hampir semuanya bisa berfungsi sebagai sarana permainan jazz. Dengan demikian sejumlah besar struktur harmonik dapat digunakan dalam jazz,

karena setiap nada yang digunakan dalam melodi bisa mengimplikasikan akor atau beberapa akor yang berbeda (John F. Szwed.2013:21).

Reharmonisasi merupakan salah satu bagian harmoni yang menerapkan cara mengembangkan dan mengubah harmoni sederhana menjadi harmoni yang lebih kompleks dengan mengganti jarak atau menambahkan *extention note* dari interval nada harmoni tersebut. Pengembangan harmoni memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang mumpuni mengenai teori musik agar saat proses mereharmonisasi sebuah karya musik, kita dapat menerapkan kaidah – kaidah yang tepat. Melakukan reharmonisasi pada sebuah karya musik merupakan salah satu langkah aransemen yang dapat membuat karya tersebut terdengar berbeda, bahkan jika reharmonisasi tersebut mengubah keseluruhan susunan atau struktur harmoni lagu aslinya, maka tidak menutup kemungkinan para pendengar tidak bisa membedakan lagu asli dan lagu yang telah direharmonisasi.

Cluster voicing menjadi salah satu konsep reharmonisasi yang penulis temukan dalam karya musik jazz masa kini, terlebih dalam sebuah grup atau ansambel vokal modern. Dalam musik klasik, konsep ini disebut sebagai harmoni sekondal, yang terdiri dari kumpulan nada yang disusun secara dekat. Penerapan *voicing* ini memberikan tensi dan warna dalam nyanyian ataupun karya musik yang dibawakan dalam format ansambel vokal. Dengan penggunaan *cluster voicing* maka harmoni yang dihasilkan tidak terdengar monoton karena nada tidak diselesaikan menuju *target note* sesuai dengan aturan semestinya, sehingga memberikan efek suspensi atau

suspended dalam struktur harmoninya. Dalam jazz teori ini sering digunakan untuk instrumen *brass* dan instrumen pengiring seperti gitar serta piano, tetapi penelitian kali ini penulis ingin menerapkannya ke dalam musik vokal.

Musik jazz juga menerapkan teori harmoni yang disebut dengan *extended chord*. Teori ini sudah sangat lazim ditemukan dalam musik jazz, karena penggunaannya dapat membuat susunan harmoni atau akor menjadi lebih luas. Penambahan ekstensi nada merupakan salah satu cara yang dapat menghasilkan karakter bunyi yang baru dari harmoni ataupun akor. *Extendend chord* merupakan penambahan nada di atas nada ke 7 yaitu, 9,11, dan 13.

Alasan itulah yang membuat penulis menerapkan dua teori ini sebagai konsep dasar penelitian dalam karya ilmiah ini. Penulis akan mengaplikasikan dua teori tersebut ke dalam lagu daerah Sangihe yang berjudul *Dala Pia Bongkone Mahoro* dengan konsep penyajian musik *sextet vocal ensemble*. Pengamatan penulis melalui media Youtube juga berhasil menemukan bahwa, beberapa grup *accapella* dan ansambel vokal *modern* seperti *The Real Group*, *Accent Vocal*, *Manhattan Transfer*, dan *Pentatonix* menggunakan dua konsep ini dalam mereharmonisasi lagu yang diaransemen ulang sesuai dengan gaya musik mereka.

Format musik yang akan penulis gunakan untuk menampilkan lagu *Dala Pia Bongkone Mahoro* ini adalah *sextet vocal ensemble* dan *combo band*. Berbeda dengan *accapella*, ansambel vokal membutuhkan instrumen

pengiring untuk melengkapi harmoni yang telah disusun oleh *composser* atau *arranger* lagu tersebut. Dengan adanya iringan musik, baik itu format kecil atau besar seperti orkestra maupun *jazz big band*, ansambel vokal dapat memberikan kesan bunyi yang lebih beragam karena adanya instrumen pengiring dengan karakter bunyinya masing – masing, sedangkan *accapella* sumber bunyi utamanya adalah vokal manusia dengan variasi teknik vokal yang meniru bunyi instrumen seperti instrumen tiup (*saxophone, trumpet, trombone*) dan instrumen perkusi (*drum set, marakas*).

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang penelitian di atas, penulis membuat beberapa poin sebagai pokok permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana proses reharmonisasi lagu *Dala Pia Bongkone Mahoro* dengan pendekatan teori *cluster voicing* dan *extended chord* ?
2. Bagaimana penerapan hasil reharmonisasi dalam proses penyajian musik dengan format *sextet vocal ensemble*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis ingin mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui konsep penerapan teori *cluster voicing* dan *extended chord* dalam proses penggarapan reharmonisasi lagu *Dala Pia Bongkone Mahoro*.
2. Mengetahui hasil reharmonisasi dalam proses penyajian musik dengan format *sextet ensemble vocal*.

D. Manfaat Penelitian

Penulis membagi dua manfaat penulisan ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan informasi baru kepada pembaca penelitian ini baik itu kalangan umum maupun akademisi musik.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi karya tulis ilmiah lain untuk menjadi literatur tambahan dan dapat digunakan sebagai bahan dasar penelitian untuk pertunjukan musik berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan konsep harmoni dan penerapannya pada era musik modern saat ini, serta membuat dan mengaransir karya musik vokal yang lebih dinamis.

- b. Bagi Musisi

Bisa memberikan pemahaman dan pengertian baru dalam mereharmonisasi karya musik modern khususnya musik vokal.